Jelang Penerapan Tatanan Kenormalan Baru, Pemerintah Sinkronkan Kebijakan Transportasi Publik

Selasa, 9 Juni 2020

Pemerintah sedang mempersiapkan kebijakan transportasi publik menjelang penerapan tatanan kenormalan baru. Fokus utama adalah sinkronisasi kebijakan antar kementerian dan lembaga untuk mengendalikan pergerakan dan meminimalkan penyebaran Covid-19. Menteri Perhubungan, Budi Karya, menekankan pentingnya perubahan dalam transportasi publik dengan mengutamakan aspek kesehatan. Pengguna dan penyelenggara transportasi perlu beradaptasi dengan protokol kesehatan seperti penggunaan masker dan menjaga jarak.

Sembilan sektor, termasuk transportasi barang, telah ditetapkan untuk dibuka kembali. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) menekankan pentingnya mematuhi protokol kesehatan untuk meminimalisir penularan Covid-19 dan membangkitkan ekonomi masyarakat. Standar pelayanan dan proses bisnis selama masa transisi perlu dipublikasikan dan disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan.

Deputi bidang Pelayanan Publik PANRB, Diah Natalisa, mengimbau penyelenggara transportasi untuk memperhatikan standar pelayanan, termasuk implementasi protokol Covid-19. Penggunaan masker, penerapan jarak aman, dan penyesuaian *layout* kursi menjadi hal yang penting.

Penyelenggara transportasi juga diminta untuk mengedepankan *service excellence* kepada penumpang serta menerapkan standar tarif yang jelas dan mudah dilihat. Penjualan tiket dianjurkan untuk dialihkan ke sistem *online* pada semua jenis moda transportasi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.